

BAB III METODE PENELITIAN

Sugiyono mengungkapkan bahwasannya metode penelitian ialah langkah atau proses ilmiah yang mana dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan. Pendapat lainnya tentang metodologi penelitian merupakan sekumpulan langkah atau tahapan yang tersusun secara sistematis yang dilaksanakan oleh peneliti guna menjawab dari rumusan-rumusan masalah.¹

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yaitu tahap penelitian yang hasilnya berupa deskripsi data yang berbentuk tulisan atau ucapan serta perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang bersifat universal terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.² Partisipan yaitu seseorang yang diwawancarai, observasi, membagikan data, pendapat, pemikirannya.³ Sedangkan menurut Sugiyono, jenis penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat *post positivme* yang mana dipakai dalam penelitian kondisi objek alamiah, (eksperimen sebagai lawannya) yang mana peneliti menjadi instrument kunci, Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* karena peneliti terjun langsung ke

¹ Karmanis, dan Karjono, *Buku Pedoman Belajar Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020), 2-3, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/pZcqEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+metode+penelitian&pg=PA1&printsec=frontcover.

² Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 89, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kualitatif/yXpmEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.

³ Trisna Rukhmana, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022), 37, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/uaZ-EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

lapangan.⁵ Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian langsung atau turun ke lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data yang nyata dan kongkrit tentang membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya di MI NU Banat Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan subjek, situasi, perilaku maupun fenomena, dimana digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana yang terkait dengan masalah penelitian tersebut.⁶ Ketika semua aspek dari fenomena sudah berhasil dipelajari, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena secara keseluruhan dan rinci dalam kata-kata dan kalimat naratif.⁷ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti meneliti secara langsung tentang obyek atau fenomena di lapangan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan dari sumbernya.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di MI NU Banat tepatnya beralamat di Jl. HM Subchan ZE, Purwosari, Janggalan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59316. Peneliti memilih lokasi di MI NU Banat, karena MI NU Banat merupakan sekolah Islam dengan pedoman ahlussunnah waljama'ah yang sangat memperhatikan moderasi beragama dan memiliki komitmen dalam menciptakan siswa dengan kepribadian yang moderat dalam beragama sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana

⁵ Rifai, *Kualitatif: Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019), 134, <https://www.google.co.id/books/edition/Kualitatif/Ki6NDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1>.

⁶ Fitria Widiyani Roosinda, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 29, <https://www.google.co.id/books/edition/METODE PENELITIAN KUALITATIF/xmtgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif+adalah&pg=PA40&printsec=frontcover>.

⁷ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 25, <https://www.google.co.id/books/edition/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang P/kISeEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif+adalah&pg=PT35&printsec=frontcover>.

membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya di MI NU Banat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Oktober 2022 sampai sampai bulan Mei 2023 dari tahap perencanaan penelitian, tahap penyusunan proposal hingga proses penelitian dan pembuatan tugas akhir selesai.

C. Subyek Penelitian

Sasaran atau subyek merupakan target utama atau pelaku yang memiliki ciri yang unik dan penting dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya dipelajari, difahami, dan kemudian disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian disebut sebagai informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin disimpan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk menentukan informan, peneliti harus memiliki kriteria khusus untuk mendukung alasan pemilihan individu sebagai subjek penelitian.⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik di MI NU Banat.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek darimana diperolehnya suatu data. Sumber datanya yaitu seseorang yang memberikn respon atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, baik secara lisan maupun tertulis dan hal ini disebut pula sebagai reponden. Sumber data ini dapat menentukan jenis data yang diperoleh termasuk data primer atau data sekunder. Sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu orang (*person*), tempat (*place*), dan *symbol* (*paper*).⁹ Sumber data dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari objek yang sedang diteliti atau langsung dari lapangan.¹⁰

⁸ Mila Sari, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 104, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian/SpZnEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=subjek+penelitian+adalah&pg=PA104&printsec=frontcover.

⁹ Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 29, <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>.

¹⁰ Lalu Muhammad Nurul Wathoni., *Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), 14, <https://www.google.co.id/>

Pengumpulan data primer dalam penelitian kualitatif dapat melalui wawancara mendalam dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur, tidak terstruktur, atau melalui observasi langsung ke lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi wawancara dan observasi, dimana wawancara akan dilakukan kepada kepala madrasah dan guru MI NU Banat.

a. Kepala Madrasah

Memiliki latar belakang pendidikan, memiliki wewenang, melakukan pengawasan, memberikan pendapat dan saran, mengarahkan lembaga yang dipimpin serta bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan program-program madrasah dan hasil yang dicapai.

b. Guru

Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya, melaksanakan proses pembelajaran, bersedia mendidik siswa dan menyampaikan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran sehingga guru senang dalam melaksanakan proses pembelajaran dan diterima oleh siswa yang telah disampaikannya.

c. Siswa

Siswa memberikan informasi dalam proses pembelajaran selama dilaksanakannya pembiasaan dan pembelajaran yang telah diberikan guru.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung atau pihak lain. Untuk pengumpulan data sekunder dapat berupa kajian pustaka, laporan resmi dan tidak resmi, atau berbagai sumber dari kepustakaan.¹¹ Data ini diambil dari buku, artikel, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya di MI NU Banat. Dokumen dalam penelitian ini berupa buku literatur, dan data-data yang lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

[books/edition/Pendidikan Islam anak usia dini pendidik/SLOLEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=data+primer+adalah+menurut+ahli&pg=PA15&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Islam_anak_usia_dini_pendidik/SLOLEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=data+primer+adalah+menurut+ahli&pg=PA15&printsec=frontcover).

¹¹ Ahmad Luthfi, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 8 [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi Penelitian Ekonomi/SISWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=data+primer+dan+sekunder+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA8&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Ekonomi/SISWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=data+primer+dan+sekunder+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA8&printsec=frontcover).

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan fenomena dan topik yang akan diteliti dan dipastikan menggunakan metode penelitian mana untuk mengupas dan mencari jawaban dari penelitian tersebut, maka selanjutnya adalah pengumpulan data untuk menambah referensi guna memperkaya tulisan. Referensi dapat diperoleh dari peneliti lain atau penelitian yang telah ada dengan topik atau pembahasan yang serupa.¹² Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.¹³ Sutrisno Hadi mengatakan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang terperinci yang terdiri dari proses-proses biologis dan psikologis. Kemampuan observasi dan mengingat adalah dua yang paling signifikan.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan subjek, khususnya dengan mengamati kemampuan literasi sosial budaya siswa dalam karakter moderasi beragama.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data deskriptif kualitatif yaitu dengan wawancara atau interview. Wawancara ialah percakapan dua orang untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵ Wawancara dilakukan secara lisan dengan bertemu langsung secara individu. Wawancara menurut Zuriah merupakan suatu alat

¹² Fitria Widiyani Roosinda, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 46, <https://www.google.co.id/books/edition/METODE PENELITIAN KUALITATIF/xmtgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif+dalah&pg=PA40&printsec=frontcover>.

¹³ Corry, *Fenomena dan Makna Pembangunan Tugu dalam Kehidupan Suku Batak Toba (Studi Kasus di Kecamatan Pangururan dan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir)*, (Samosir: Yayasan Kita Menulis, 2021), 50, <https://www.google.co.id/books/edition/Fenomenadan Makna PembangunanTugu dala/aig7EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=observasi+adalah&pg=PA50&printsec=frontcover>.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

¹⁵ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 53, <https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi Penelitian Kualitatif/yXpmEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=macam-macam+wawancara+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA53&printsec=frontcover>.

untuk mengumpulkan informasi melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan dan ditanggapi secara lisan. Observasi seringkali disatukan dengan wawancara bertujuan untuk menggali suatu informasi agar lebih akurat.¹⁶ Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber atau responden. Tujuan dilaksanakannya wawancara adalah untuk mendapatkan data, informasi serta keterangan dari subjek penelitian. Esterberg mengemukakan beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.¹⁷

Pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data wawancara semi-terstruktur. Dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka.¹⁸ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari informasi atau data mengenai membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya di MI NU Banat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melihat langsung sumber dokumen yang terkait. Dokumen yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku, koran, majalah, profil madrasah, peraturan-peraturan, jumlah guru dan staff, jumlah siswa, sarana prasarana, foto kegiatan madrasah, catatan harian, dan lain-lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁹

¹⁶ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13, https://www.google.co.id/books/edition/MetodologiPenelitian_Kualitatif/yXpmEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&pg=PA1&printsec=frontcover.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

¹⁹ Siti Aminah, *Aksesibilitas Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga dan Motivasi Belajar Difabel Netra*, (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 34-35, https://www.google.co.id/books/edition/Aksesibilitas_Pendidikan_di_UIN_Sunan_Ka/b65EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=wawancara+bebas+terpimpin+adalah&pg=PA36&printsec=frontcover.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data data yang ditemukan dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan diantara peneliti dengan kejadian yang terjadi sebenarnya pada suatu objek yang diteliti. Terdapat beberapa teknik uji keabsahan data dalam penelitian guna mengetahui valid atau tidaknya suatu penelitian yang dihasilkan di lapangan. Berikut adalah teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini:

1. Uji *Kredibilitas* (Validitas Internal)

Uji *kredibilitas* disebut pula sebagai validitas internal dimana data diuji untuk mendapatkan atau mengukur suatu kebenaran serta keabsahan penelitian dengan menggunakan analisis kualitatif. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (sumber, teknik dan waktu), analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan ini maka dapat menumbuhkan hubungan antara peneliti dengan narasumber sehingga akan terjadi keakraban, saling terbuka, dan percaya satu sama lain dan diharapkan narasumber mampu memberikan informasi yang lebih akurat dan lengkap dan tidak ada informasi-informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian dan lebih baik difokuskan untuk menguji data yang telah diperoleh, apakah data tersebut benar atau tidak serta terjadi perubahan atau tidak setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan. Apabila sesudah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan dan diperoleh hasil yang sudah benar dan sesuai, maka data tersebut dinyatakan kredibel. Jika data sudah dinyatakan kredibel, maka peneliti dapat mengakhiri waktu perpanjangan pengamatan.²⁰

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa MI NU Banat Kudus. Jika terkesan data belum cukup, peneliti mengulang wawancara lebih dari sekali atau dua kali.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 271.

b. Meningkatkan ketekunan

Cara ini dilaksanakan dengan membaca catatan penelitian secara menyeluruh, kemudian data dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan hasil pengamatan.²¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif harus benar, lengkap, serta akurat agar penelitian menjadi lebih sempurna. Apabila terdapat data yang kurang lengkap maka peneliti harus lebih giat atau tekun dalam melengkapi data yang diperoleh serta memperdalam data dan mengupayakan agar data menjadi lengkap. Kegigihan dan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti menandakan bahwa peneliti benar-benar melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Usaha yang dilakukan peneliti untuk mendalami dan membuat penelitian menjadi lebih rinci setelah dilakukan analisis data. Pengecekan ulang harus dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah penemuan sementara sudah sesuai dan sudah memvisualkan situasi penelitian secara spesifik. Apakah hasil penemuan telah dijelaskan secara terperinci konteks penelitian serta prespektif pada partisipan. Hal ini adalah peluang untuk para peneliti untuk menelaah lebih lanjut serta melakukan deskripsi yang lebih terperinci. Maka dengan ini penemuannya dapat menggali fenomena dengan sebenar-benarnya dan memberikan penjelasan dibalik fenomena tersebut.²²

c. Triangulasi

Triangulasi berarti pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan dari berbagai sumber, cara dan waktu.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

²² Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135, https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/lf7ADwAA_QBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+keabsahan+data+kualitatif&pg=PA132&printsec=frontcover.

- 1) Triangulasi sumber dilaksanakan dengan melakukan pengecekan data yang dihasilkan dari sumber-sumber yang ada.
 - 2) Triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data yang dihasilkan dari sumber yang sama dengan perbedaan teknik yang digunakan. Contohnya seperti: perolehan data dari hasil wawancara, kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi, dokumentasi, maupun kuisioner. Apabila dengan ketiga teknik uji kredibilitas diperoleh data yang berbeda-beda, maka dapat dilakukan diskusi antara peneliti dengan sumber data yang berkaitan atau yang lainnya untuk mendapatkan data yang sesungguhnya.
 - 3) Triangulasi waktu dilaksanakan dengan cara mengecek wawancara, pengamatan atau observasi, maupun teknik lain dalam waktu yang berbeda. Waktu mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas suatu data. Pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan di pagi hari Ketika narasumber dalam keadaan segar dan belum memiliki beban masalah sehingga data yang diberikan oleh narasumber lebih valid dan kredibel.²³
- d. Analisis kasus negatif
- Analisis kasus negatif yaitu pencarian data yang berbeda atau berlawanan yang telah dilakukan oleh peneliti. Apabila tidak ditemukan perbedaan data maka dapat diartikan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya. Namun apabila masih ditemukan perbedaan data yang bertolak belakang maka peneliti dapat merubah dan memperbaiki temuannya.²⁴
- e. Menggunakan bahan referensi
- Bahan referensi merupakan bahan yang dapat dijadikan pendukung sebagai bukti data dari penemuan peneliti. Sebagai contoh, rekaman wawancara menjadi pendukung data hasil wawancara. Foto-foto atau gambar

²³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120-121, [https:// www.google.co.id/books/edition/Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan/5AFiDwAAQBAJ?hl=en&gbp=v=1&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&pg=PA115&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis%20Data%20Kualitatif%20Ilmu%20Pendidikan/5AFiDwAAQBAJ?hl=en&gbp=v=1&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&pg=PA115&printsec=frontcover).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

menjadi data pendukung dari data mengenai manusia berinteraksi. Kamera, *handycam*, dan alat rekam suara menjadi pendukung kredibilitas data hasil penemuan peneliti. Penemuan yang dituangkan dalam sebuah laporan data memerlukan foto-foto atau dokumen lainnya sebagai pelengkap sehingga data lebih sempurna dan dapat dipercaya.²⁵

f. Mengadakan *membercheck*

Membercheck merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang didapatkan oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya ialah untuk melihat sejauh mana data yang telah dihasilkan apakah terdapat kesesuaian dengan data yang disampaikan oleh pemberi data. Jika terdapat persetujuan dari pemberi data maka data tersebut dinyatakan valid dan dapat dipercaya, namun apabila sebaliknya yaitu data yang diperoleh peneliti mengandung berbagai makna atau argumennya tanpa kesepakatan dari pemberi data maka diperlukan diskusi atau musyawarah antar peneliti dengan pemberi data. Jadi, tujuan dari pelaksanaan *membercheck* adalah untuk memperoleh informasi yang selaras dengan apa yang dimaksudkan oleh informan. *Membercheck* dilakukan setelah tahapan pengumpulan data selesai atau setelah menyimpulkan hasil temuan.²⁶

2. Pengujian *Transferability*

Transferability ialah validitas eksternal yang menjelaskan ketepatan suatu temuan studi pada populasi dari mana sampel tersebut diperoleh. Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan seberapa jauh hasil penelitian bisa digunakan atau diterapkan dalam keadaan lainnya. Oleh karena itu, peneliti harus menguraikan secara jelas, rinci dan dapat dipercaya dalam pembuatan laporan dengan tujuan supaya orang lain lebih mudah dalam memahami hasil dari penelitian kualitatif.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

²⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 186, <https://www.google.co.id/books/edition/TeoridanPraktikPenelitianKuantitatif/Fx0mEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&pg=PA179&printsec=frontcover>

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 276.

3. Pengujian *Depenability*

Uji *Depenability* yaitu dengan melaksanakan proses audit secara menyeluruh pada kegiatan penelitian. Caranya yaitu auditor melaksanakan proses audit secara menyeluruh mengenai kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika proses penelitian tidak dilaksanakan namun terdapat data, maka dapat diartikan bahwa penelitian tersebut dependable.²⁸ Audit keseluruhan proses penelitian dimulai dengan penentuan permasalahan, masuk ke lapangan, menetapkan sumber data, melaksanakan data analisis, pengujian keabsahan data, dan menyimpulkan. Jika peneliti mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka *dependabilitas* penelitiannya diakui.²⁹

Seperti dalam penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa penelitian benar-benar terjadi dengan adanya dokumentasi atau foto-foto di MI NU Banat.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* adalah uji obyektivitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga dalam melakukan uji dapat dilaksanakan bersama-sama. Pengujian *konfirmability* artinya melakukan uji pada hasil penelitian, kemudian mengaitkan dengan kegiatan yang dilaksanakan peneliti. Penelitian dapat dikatakan memenuhi standar *konfirmability* jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilaksanakan. Pada sebuah penelitian seorang peneliti harus bisa menjelaskan proses penelitian, bukan hanya sekedar mengetahui hasil namun tidak bisa menjelaskan prosesnya.³⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah suatu prosedur dalam melakukan pencarian serta penyusunan data secara tersistem yang dihasilkan dari kegiatan wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Langkah yang dapat dilaksanakan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 277.

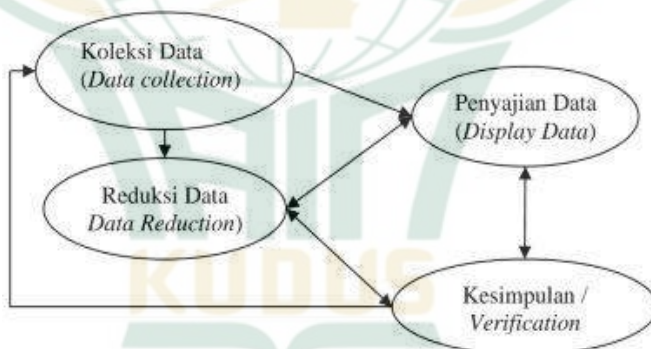
²⁹ Marinda Sari Sofiyana, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 220, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan/apZnEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+kredibilitas+adalah&pg=PA220&printsec=frontcover.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 277.

adalah dengan mengelola data menjadi beberapa kategori, menguraikan data ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesis, merangkai menjadi sebuah pola, memilih data mana yang akan dipelajari dan menyusun kesimpulan sehingga data mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca lainnya.

Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif artinya yaitu analisis data yang dihasilkan kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Pada penelitian kualitatif data yang dianalisis fokus pada kegiatan selama proses penelitian di lapangan yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada kenyataannya analisis data kualitatif yang dilaksanakan selama proses pengumpulan data dibandingkan setelah pengumpulan data selesai.³¹

Langkah atau tahapan analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini berdasarkan model Miles and Huberman yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *concluding drawing/verification* (kesimpulan: penarikan/verifikasi). Dalam hal ini langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (Model Milles dan Huberman)³²

³¹ Umarti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85-86, https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&pg=PA85&printsec=frontcover.

³² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66, https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasa/nn0GEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisis+data+model+miles+dan+huberman&pg=PA65&printsec=frontcover.

Berdasarkan gambar tersebut, menunjukkan bahwa peneliti mengumpulkan data, melakukan reduksi data, melakukan penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan data.

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dimulai dari teknik observasi lalu wawancara dan dokumentasi sebagaimana permasalahan dalam penelitian dan selanjutnya dilakukan pengembangandengan cara mencari data yang lainnya.³³ Mengenai hal ini peneliti haruslah teliti agar data yang dikumpulkan cukup lengkap dalam penyusunan data. Kemudian data yang telah terkumpul dilakukan penyusunan secara sistematis dan selanjutnya data dianalisis menggunakan secara kualitatif yaitu menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Meringkas, menentukan hal pokok, fokus dengan hal penting, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Reduksi data akan menghasilkan gambaran nyata atau jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Alat elektronik seperti komputer mini dapat memberikan kode pada aspek tertentu sehingga alat elektronik ini menjadi alat bantu dalam proses reduksi data.

Peneliti akan mendapatkan arahan dari tujuan yang ingin dicapai pada proses reduksi data ini. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan suatu penemuan. Maka dari itu apabila peneliti dalam proses penelitian menemukan hal asing, tidak *familiar*, dan belum berpola maka hal tersebut justru harus menjadi sebuah perhatian peneliti dalam melaksanakan reduksi data.³⁴

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data berhasil direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data. Penyajian data ialah pemaparan data secara keseluruhan dengan tujuan untuk mendapatkan ilustrasi secara sempurna. Penyajian data disebut juga sebagai langkah dalam

³³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 104, https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_DASAR_PENELITIAN_KUALITATI_F_TEORI/V-18EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisis+data+kualitatif+miles+dan+huberman+pengertian+pengumpulan+data&pg=PA104&printsec=frontcover.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

menyajikan data yang telah terkumpul yang kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dengan mudah. Dalam hal ini data disajikan dengan matrik atau grafik secara sederhana untuk mempermudah dalam melakukan analisis.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk, yaitu dengan menguraikan secara singkat, membuat bagan, menghubungkan antar kategori, membuat, *flowchart*, dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian kualitatif kerap menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukannya penyajian data maka dapat mempermudah peneliti dalam memahami suatu kejadian, melakukan rencana kerja yang akan datang sesuai dengan pemahaman tersebut. Dalam tahap penyajian data, data bukan hanya dapat disajikan dengan teks naratif, namun direkomendasikan untuk menampilkan data dengan grafik, matrik, jejaring kerja dan *chart*.³⁵

d. Menyimpulkan Data (*Concluding drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ada sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan juga bahwa kesimpulan dapat menjawab dari rumusan yang ada. Sehingga dalam menyimpulkan diperlukan bahan pendukung lainnya yang konsisten dan akurat. Penarikan sebuah kesimpulan membutuhkan pertanyaan sebagai timbal balik dari penelitian, sehingga peneliti dapat mempertanyakan kembali dengan memperhatikan dan melakukan tinjauan kembali pada hasil catatan yang diperoleh dari kegiatan *interview*, data, serta asip yang didapatkan dari pengamatan langsung.

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan disebut juga sebagai hasil penemuan yang baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hasil penemuan yang dideskripsikan atau digambarkan yang pada mulanya belum jelas atau belum lengkap dan kemudian setelah dikaji menjadi lebih jelas dapat disebut sebagai hubungan interaktif atau kausal, hipotesa ataupun teori.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 252-253.